

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN AWAK MOBIL TANGKI TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGISIAN DAN PEMBONGKARAN BBM (STUDI KASUS DI PT.X SEMARANG)

FATWA FAIZAH ZAENINA – 25010114120116

(2018 - Skripsi)

Perusahaan minyak dan gas memiliki risiko bahaya yang besar yaitu kebakaran dan ledakan. Kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. PT. X merupakan perusahaan pendistribusian BBM dengan mengoperasikan mobil tangki untuk pengangkutan BBM. PT. X memiliki potensi bahaya kebakaran dan ledakan terutama saat pengisian dan pembongkaran BBM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan Awak Mobil Tangki (AMT) terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) pengisian dan pembongkaran BBM. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini berjumlah 13 orang sebagai informan utama dan 5 informan triangulasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan informan utama memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang kepatuhan terhadap SOP, sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya kepatuhan terhadap SOP sudah baik yaitu dengan adanya SOP tertulis, pelatihan dan sosialisasi, dukungan teman sudah baik berupa mengingatkan satu sama lain jika ada yang tidak melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP dan dukungan pimpinan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP sudah baik yaitu dengan adanya pengawasan, teguran dan diingatkan untuk bekerja dengan aman saat *safety briefing*. Tetapi hasil pengamatan dilapangan masih terdapat AMT yang bekerja tidak sesuai SOP yaitu tidak menurunkan APAR. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengawasan terhadap penerapan SOP terutama pada saat pengisian dan pembongkaran BBM

Kata Kunci: Kepatuhan, Standar Operasional Prosedur, Pengisian dan Pembongkaran BBM, Awak Mobil Tangki